



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara terbesar di dunia sehingga memiliki peranan besar dalam membangun ekonomi. Ekonomi memberikan kerangka kerja yang penting dalam memahami sumber daya, dialokasikan dan digunakan secara efisien (Cahyantini, 2024). Salah satu upaya dalam membangun perekonomian di Indonesia yakni dengan mendorong UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki posisi penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta mendistribusikan hasil pembangunan ekonomi (Sudrartono, 2022:20).

Menurut (Idayu et al., 2021) UMKM adalah kegiatan usaha yang terdiri dari perorangan ataupun kelompok yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan perorangan atau kelompok yang mempunyai peran yang sangat strategis dalam memajukan ekonomi negara, mengurangi angka pengangguran dan menyumbang untuk pembangunan negara. Pengembangan UMKM harus dilakukan secara terencana, terstruktur dan berkelanjutan dengan arah produktivitas serta dapat menumbuhkan wirausahaan baru yang lebih tangguh sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Farisi, 2022:74). Menurut (Azzahra & Wibawa, 2021) adalah unit usaha yang produktif dan berdiri sendiri yang dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha dalam sektor ekonomi. Apabila UMKM tersebut hanya memiliki <10 Karyawan maka disebut usaha Mikro, apabila



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

memiliki 10- 50 Karyawan disebut usaha skala kecil, dan apabila memiliki 50-250 karyawan di sebut skala menengah.

Di mana Peng Suyoto selaku Presiden *Asia Council for Small Business* (ACSB) Indonesia mengungkapkan bahwa Indonesia membutuhkan rasio 12 % - 13% wirausaha atau pelaku usaha dari total penduduknya apabila Indonesia Ingin menjadi negara yang maju. Dan saat ini indonesia memiliki 3,47% wirausaha atau pelaku usaha, sehingga kita masih jauh tertinggal oleh negara-negara maju yang lain.

Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau juga memiliki potensi UMKM yang cukup besar. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Indragiri Hilir, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 12.345 UMKM yang tersebar di 20 Kecamatan. Sektor UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir didominasi oleh usaha perdagangan, industri pengolahan, dan jasa. Beberapa produk unggulan UMKM di Kabupaten ini antara lain kerajinan anyaman pandan, produk olahan kelapa, makanan ringan, dan hasil pertanian (Susanto dkk, 2024:1). Desa Tanah Merah merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan perikanan. Terdapat banyak produk UMKM yang ada di Desa Tanah Merah, diantaranya olahan kerupuk udang, olahan terasi, dan berbagai olahan hasil laut lainnya. Pentingnya pemasaran bagi UMKM tidak dapat di pungkiri. Banyak UMKM gagal karena tidak mampu menjangkau konsumen potensial. Di Desa Tanah Merah UMKM kerupuk udang sering kali hanya mengandalkan penjualan *offline* yang terbatas pada wilayah sekitar dengan adanya strategi seperti pemanfaatan *E-commerce* dan media sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

UMKM ini dapat memperluas pasar hingga ke tingkat nasional. Selain itu pemerintah telah mendorong pengembangan UMKM melalui program seperti bantuan modal dan pelatihan. Namun aspek pemasaran sering kali terabaikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM di desa ini sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks global, produk lokal seperti produk lokal seperti kerupuk udang memiliki peluang besar untuk di *ekspor*. Dengan strategi pemasaran yang baik, produk ini di kenal di luar negeri. Namun, tantangan seperti persaingan dengan produk impor dan regulasi *ekspor* perlu di atasi.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Produk UMKM Kerupuk Udang Desa Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir (SWOT Analisis) ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang tepat untuk diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Strategi Bauran Pemasaran Mempengaruhi Kepuasan Konsumen pada UMKM Kerupuk Udang Desa Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau (SWOT Analisis) ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana strategi bauran pemasaran mempengaruhi Kepuasan Konsumen Terhadap



UMKM Kerupuk Udang Desa Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir (SWOT Analisis).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji pemahaman UMKM Desa Tanah Merah tentang pengaruh strategi bauran pemasaran dan kepuasan konsumen terhadap produk.
2. Menjadi bahan acuan bagi pihak UMKM Desa Tanah Merah untuk menetapkan strategi bauran pemasaran yang sesuai untuk mencapai kepuasan konsumen.
3. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai isi setiap bab dalam penelitian.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian awal yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan acuan bagi pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN